

ABSTRAK

UNIVERSITAS ESA UNGGUL
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI ILMU GIZI
SKRIPSI, AGUSTUS 2021

JULIANO CHARLOS PAULUS

HUBUNGAN TINGKAT KEPATUHAN KONSUMSI TABLET Fe, PENGETAHUAN DAN FAKTOR LINGKUNGAN TERHADAP KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BILUHU KECAMATAN BILUHU KABUPATEN GORONTALO PROVINSI GORONTALO

VI Bab, 71 Halaman, 8 Tabel, 4 Gambar, 4 Lampiran

Latar Belakang: Anemia pada ibu hamil merupakan salah satu masalah yang masih banyak dijumpai di Indonesia. Salah satu program pemerintah untuk mengatasi anemia pada ibu hamil adalah dengan pemberian tablet Fe kepada ibu hamil minimal 90 butir selama kehamilan. Namun hasil penelitian Riskesdas tahun 2018 menunjukkan prevalensi anemia gizi pada ibu hamil dengan kelompok usia 15-24 tahun masih tinggi. Beberapa faktor yang diduga dapat mempengaruhi status anemia pada ibu hamil diantaranya yaitu kepatuhan, pengetahuan serta pengaruh lingkungan dalam mengonsumsi tablet Fe.

Tujuan: Mengetahui hubungan tingkat kepatuhan konsumsi tablet Fe, pengetahuan dan pengaruh lingkungan terhadap kejadian anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Biluhu Kecamatan Biluhu Kabupaten Gorontalo Provinsi Gorontalo.

Jenis Penelitian: Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif analitik. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 63 ibu hamil. Analisis data yang digunakan bivariat dengan Uji *Chi-Square* (Kai Kuadrat) dengan $\alpha = 0,05$.

Hasil: Skor kepatuhan konsumsi tablet Fe ibu hamil adalah 28,6% yang tidak patuh dan 71,4% yang patuh. Hasil uji statistik pada variabel kepatuhan ini diperoleh nilai $p = 0,729$ ($p\text{-value} \geq 0,05$), maka H_0 ditolak, tidak ada hubungan antara tingkat kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu. Skor pengetahuan konsumsi tablet Fe ibu hamil 17,5% yang kurang baik dan 82,5% yang cukup baik. Hasil uji yang dilakukan pada variabel pengetahuan diperoleh nilai $p = 0,674$ ($p\text{-value} \geq 0,05$), H_0 ditolak, tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan kejadian anemia pada ibu hamil. Skor pada pengaruh lingkungan konsumsi tablet Fe 4,8% yang pengaruh dan 95,2% yang tidak pengaruh. Nilai p yang diperoleh pada variabel pengaruh lingkungan yaitu 0,476 ($p\text{-value} \geq 0,05$), H_0 ditolak, tidak ada hubungan antara pengaruh lingkungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil.

Kesimpulan: Kepatuhan, pengetahuan dan pengaruh lingkungan tidak dapat mempengaruhi terjadinya anemia pada ibu hamil secara signifikan di wilayah kerja Puskesmas Biluhu, Kabupaten Gorontalo. Hal lain yang mengakibatkan ibu hamil anemia masih ada di wilayah kerja Puskesmas Biluhu ialah masih ada ibu hamil yang tidak mengonsumsi sayur dan buah dengan baik, dikarenakan wilayah penelitian tidak terdapat satupun kebun sayur dan buah.

Kata kunci: Kepatuhan, pengetahuan, pengaruh lingkungan dan anemia ibu hamil.

ABSTRACT

UNIVERSITY OF ESA UNGGUL
FACULTY OF HEALTH SCIENCE
NUTRITION SCIENCE STUDY PROGRAM
UNDERGRADUATE THESIS, AUGUST 2021

JULIANO CHARLOS PAULUS

THE RELATIONSHIP COMPLIANCE LEVEL OF Fe TABLET CONSUMPTION, KNOWLEDGE AND ENVIRONMENTAL FACTORS TO THE EVENT OF ANEMIA IN PREGNANT WOMEN IN THE WORK AREA OF BILUHU PUSKESMAS, BILUHU DISTRICT, GORONTALO REGENCY, GORONTALO PROVINCE

VI Chapter, 71 Page, 8 Table, 4 Chart, 4 Attachment

Background: Anemia in pregnant women is one of the most common problems in Indonesia. One of the government programs to overcome anemia in pregnant women is by giving Fe tablets to pregnant women at least 90 grains during pregnancy. However, the results of the 2018 Riskesdas research show that the prevalence of nutritional anemia in pregnant women in the 15-24 year age group is still high. Several factors that are thought to affect the anemia status of pregnant women include compliance, knowledge and environmental influences in consuming Fe tablets.

Objective: To determine the relationship between the level of adherence to Fe tablet consumption, knowledge and environmental influences on the incidence of anemia in pregnant women in the work area of the Biluhu Health Center, Biluhu District, Gorontalo Regency, Gorontalo Province.

Method: The type of research used in this research is descriptive analytic research. This study used a sample of 63 pregnant women. Data analysis used bivariate with Chi-Square Test (Kai Square) with $\alpha = 0.05$.

Result: The compliance score for consuming Fe tablets for pregnant women is 28.6% who are non-adherent and 71.4% are obedient. The results of the statistical test on the compliance variable obtained a p value of 0.729 (p-value 0.05), then H_a was rejected, there was no relationship between the level of adherence to consumption of Fe tablets with the incidence of anemia in mothers. The knowledge score of Fe tablet consumption for pregnant women is 17.5% which is not good and 82.5% is quite good. The results of the tests carried out on the knowledge variable obtained a p value of 0.674 (p-value 0.05), H_a was rejected, there was no relationship between knowledge and the incidence of anemia in pregnant women. 95.2% which has no effect. The p-value obtained for the environmental influence variable is 0.476 (p-value 0.05), H_a is rejected, there is no relationship between environmental influences and the incidence of anemia in pregnant women.

Conclusion: Compliance, knowledge and environmental influences can not significantly affect the occurrence of anemia in pregnant women in the work area of Biluhu Health Center, Gorontalo Regency. Another thing that causes anemic pregnant women to still exist in the working area of the Biluhu Health Center is that there are still pregnant women who do not consume vegetables and fruit properly, because the research area does not have any vegetable and fruit gardens.

Keywords: : Compliance, knowledge, environmental influences and anemia in pregnant women.